

KETEPATAN WAKTU DALAM PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTI

Reny Aziatul Pebriani¹⁾, RM. Rum Hendarmin²⁾, Meilin Veronica³⁾

^{1), 2) 3)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri, Palembang
Jalan Jenderal Sudirman No 629 KM 4 Palembang Kode Pos : 30129
Email: renyaziatul@uigm.ac.id¹⁾, hendarmin@uigm.ac.id²⁾, meilin.veronica@uigm.ac.id³⁾

Abstract

This study aims to empirically prove what influences the timeliness in the submission of financial statements or real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research is causal or research that states one of the variables affects the other variable. The research sample was taken using purposive sampling technique with a sample of 18 real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research period used for 5 (five) years (2017-2021) so that the research data analyzed amounted to 72. The data analysis techniques used are descriptive statistics and logistic regression. This study used SPSS version 25. The results of this study concluded that the size of the company affects the timeliness of submitting financial statements, this is indicated by a significance value of 0.012. Then profitability affects the timeliness of submitting financial statements, this is indicated by a significance value of 0.025. Furthermore, leverage affects the timeliness of submitting financial statements, this is indicated by a significance value of 0.021. And liquidity affects the timeliness of submitting financial statements in terms of significance value of 0.016. Furthermore, simultaneously in the company's budget, profitability, leverage and liquidity affect the timeliness of submitting financial statements, so it can be interpreted that the larger the size of the company, the more the company gets a profit, then a company that has low leverage, and companies that are able to fulfill their short-term obligations, the company can timely submit financial statements.

Keywords: *Timeliness, Company Size, Profitability, Leverage, and Liquidity.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris hal yang memengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bersifat kausal atau penelitian yang menyatakan salah satu variabel memengaruhi variabel lainnya. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel berjumlah 18 perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan selama 5 (lima) tahun (2017-2021) sehingga data penelitian yang di analisis berjumlah 72. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan regresi logistik. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,012. Kemudian profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,025. Selanjutnya leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,021. Dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,016. Selanjutnya secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Sehingga dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak perusahaan mendapatkan laba, kemudian perusahaan yang memiliki leverage rendah berarti tidak mengalami kesulitan keuangan, dan perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dapat tepat waktu menyampaikan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Ketepatan Waktu, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas.*

1. Pendahuluan

Informasi mengenai kinerja perusahaan yang sudah go public semakin meningkat dan mudah untuk diperoleh. Kinerja perusahaan di nilai pada laporan keuangan, laporan keuangan yang berkualitas diukur dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan go public yang terdaftar di BEI wajib mempublikasikan

laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan kepada masyarakat (Saragih, 2021). Isu mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan sering muncul dengan masih adanya perusahaan yang terkena kasus karena terlambat dalam melaporkan laporan keuangan sesuai dengan data yang diperoleh pada Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia telah memberikan

sanksi dengan merujuk ketentuan II.6.3 Peraturan Nomor 1-H: bahwa bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda senilai Rp.150.000.000 kepada perusahaan yang tercatat auditan per 31 Desember dan belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan (Dewayani et al., 2017).

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi pengguna laporan keuangan. Setiap perusahaan yang go public memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah di audit (Oktafina, 2020).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berfungsi sebagai penentu kinerja perusahaan yang digunakan oleh manajemen perusahaan. Sementara itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan bagi investor berfungsi untuk menentukan tempat investasi berfungsi untuk menentukan tempat investasi berdasarkan kondisi keuangan perusahaan yang akan digunakan sebagai tempat investasi. Pada kesempatan ini akan dilakukan penelitian ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI sebelum adanya pengumuman nasional kasus pertama virus corona di Indonesia dan juga sesudah pengumuman nasional virus corona. Dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui hasil yang sebenarnya terjadi dengan data yang relevan dalam penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Properti Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021”.

2. Landasan Teori

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Auditor switching dapat dijelaskan dengan menggunakan teori agensi (*Agency Theory*). Hubungan keagenan muncul ketika satu atau lebih prinsipal melakukan perikatan dengan orang lain sebagai agen untuk melakukan suatu jasa. Dalam teori agensi, auditor independen berperan sebagai penengah kedua belah pihak (*agent and principle*) yang berbeda kepentingan. Auditor independen juga berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh agen (Pinatih dan Sukartha, 2017).

Keterkaitan teori agensi dengan variabel pertumbuhan perusahaan yaitu meningkatnya pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki laba yang tinggi, laba tersebut dialokasikan untuk pertumbuhan perusahaan sehingga perusahaan akan lebih tumbuh dan menghasilkan laba yang meningkat di tahun berikutnya. Hal tersebut dapat memberikan sinyal positif bagi investor yang ingin menanamkan modal pada suatu perusahaan (Devi, 2019).

Keterkaitan teori agensi dengan variabel pergantian manajemen yaitu untuk menjelaskan pemicu utama pergantian manajemen adalah tidak tercapai tujuan bersama antara manajer dengan pemilik perusahaan dan tidak menghasilkan hasil kinerja yang baik pada saat jabatannya, sehingga semakin jauh perbedaan pencapaian kinerja perusahaan dengan harapan *stakeholders* dan semakin memiliki perbedaan kompensasi yang diperoleh manajer dengan harapan kompensasi para *stakeholders*, maka akan terjadi pergantian manajemen (Muniroh, 2016).

Keterkaitan teori agensi dengan variabel ukuran perusahaan yaitu perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Perusahaan besar menjadi sorotan baik oleh para investor maupun pemerintah bagaimana manajemen perusahaan mengelola usahanya (Sari & Sayadi, 2020)

Keterkaitan teori agensi dengan variabel *audit delay* yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan mempunyai hubungan erat dengan *audit delay* karena manfaat laporan keuangan menjadi berkurang apabila tidak disampaikan tepat waktu. Salah satu faktor penyebab terjadinya laporan keuangan tidak disampaikan tepat waktu karena terjadinya konflik antara *agent* dan *principal*, sehingga publikasi laporan keuangan menjadi *delay*. Pihak *principal* menginginkan proses penyelesaian audit laporan keuangan yang cepat namun pihak *agent* cenderung berperilaku sehingga terjadi ketimpangan informasi antara *agent* dan *principal* (Sutedja & Ismail, 2020)

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu menurut PSAK No. 01 (2015:43) “ Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansi nya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relative antara pelaporan tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan”.

Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuatan keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Bahkan jika informasi keuangan berguna bagi relevan dan disajikan jujur, kegunaannya dapat ditingkatkan hanya jika tersedia tepat waktu. Ketepatan waktu berarti menyampaikan informasi yang tersedia kepada pengambil keputusan pada waktu yang tepat untuk memengaruhi keputusan yang mereka buat (Ramadhaniyati, 2017).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik perusahaan dimana terdapat parameter yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan (Hadiesti, 2020). Ukuran perusahaan adalah suatu proporsi yang dinilai dari berbagai jenis seperti : total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Disuatu kegiatan operasional dalam perusahaan dapat di manfaatkan dengan asset perusahaan. kenaikan suatu asset dalam entitas yang diiringi hasil operasi akan seakin meningkatkan kepercayaan dari pihak luar terhadap perusahaan (Sitinjak, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan asset, maupun laba rugi modal itu sendiri. Profitabilitas yang tinggi merupakan good news bagi para investor, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan untuk segera melaporkan (Pradipta, 2017).

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Saragih, 2021). Rasio leverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan ekuitas yang dimiliki. Leverage keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan asset dan sumber dana (source of fund) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Putri, 2020).

Likuiditas

Likuiditas adalah sebuah kegiatan entitas untuk melunasi utang jangka pendek pada waktu yang telah ditetapkan pada entitas yang bersangkutan. Kemampuan perusahaan yang meningkat untuk membayar kewajibannya, entitas tepatwaktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Likuiditas merupakan salah satu kapasitas dalam perusahaan untuk melunasi semua hutang lancar yang sudah disepakati oleh entitas dan pihak yang bersangkutan agar membayar dengan tepat waktu (Sitinjak, 2020).

3. Metodologi Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan yang telah diaudit pada

perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat diakses di www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data penelitian ini adalah :

1. Observasi
Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Sugiyono, 2014).
2. Studi Kepustakaan
Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengkaji secara teori referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti (Sugiyono, 2018)
3. Dokumentasi
Studi dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
Berdasarkan data olahan SPSS, maka akan dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel. Hal ini diperlukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Ghozali, 2018).
2. Uji Hipotesis
Uji hipotesis dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis data yang valid dan mendukung hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini (Sugiyono, 2017). Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan.
3. Uji Normalitas
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Apabila nilai probabilitas $>0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $<0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.
4. Uji Heterokedastisitas
Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Jika nilai

- signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.
5. Uji Multikolinearitas
Pengujian Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent didalam penelitian ini. Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat antara variabel bebasnya (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Infation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Jadi tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai cut-off yang umum adalah sebagai berikut:
 - a. Jika nilai *Tolerance* > 10% dengan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.
 - b. Jika nilai *Tolerance* < 10% dengan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.
 6. Uji T
Digunakan untuk mengetahui adakah masing-masing variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t ditunjukan untuk seberapa jauh antara pengaruh satu variabel independent secara individual pada menerangkan perbedaan variabel dependen. Untuk menerangkan koefisiensi variabel independent pada menggunakan *unstandardized coefficients* atau *standarlized coefficients*. Untuk menjelaskan koefisien variabel independent dapat menggunakan *unstandardized coefficients* atau *standarlized coefficients*. Berikut merupakan nilai signifikan uji t < 0,05 maka terdapat pengaruh masing-masing variabel independent terhadap dependen, jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.
 7. Uji F
Uji F dilakukan untuk menguji secara simultan signifikan pengaruh variabel independent yang teliti terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Yakni dengan menguji pengaruh ukuran perusahaan profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti :
 1. Menentukan tingkat indikator signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$)
 2. Menentukan nilai koefisien determinasi, koefisien ini menunjukkan seberapa besar variabel independent pada model yang digunakan menjelaskan variabel dependennya.

8. Uji Koefisien Determinasi
Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel independent mampu menjelaskan variabilitas variabel dependennya. *Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R^2* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R^2* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018).

4. Hasil dan pembahasan Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran perusahaan	72	20,479	30,542	26,81108	2,851269
Profitabilitas	72	-55,099	,124	-1,25179	7,108009
Leverage	72	-2,509	6,088	-,30629	1,175387
Likuiditas	72	-1,723	7,079	,76594	1,209200
Kualitas Auditor	72	0	1	,53	,503
Valid N (listwise)	72				

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai terkecil sebesar 20,479, nilai terbesar sebesar 30,542, nilai rata-rata sebesar 26,81108, dengan standar deviasi 2,851269. Profitabilitas memiliki nilai terkecil sebesar -55,099, nilai terbesar 0,124, nilai rata-rata -1,25179, dengan standar deviasi 7,108009. *Leverage* memiliki nilai terkecil sebesar -2,509, nilai terbesar 6,088, nilai rata-rata -0,30629, dengan standar deviasi 1,175387. Likuiditas memiliki nilai terkecil sebesar -1,723, nilai terbesar sebesar 7,079, nilai rata-rata 0,76594, dengan standar deviasi 1,209200.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas tabel di atas diperoleh informasi bahwa data variabel ukuran perusahaan menghasilkan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai sebesar $0,166 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,522	1,163		2,168	,034
Ukuran_perusahaan	-1,333	,797	-,204	-1,672	,099
Profitabilitas	,067	,672	,012	,099	,921
Leverage	-,158	,260	-,074	-,608	,545
Likuiditas	,008	,370	,003	,022	,982

Pada tabel di atas, disimpulkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel ukuran perusahaan (X1) adalah 0,034, variabel profitabilitas (X2) adalah 0,099, variabel *leverage* (X3) adalah 0,921, dan variabel likuiditas (X4) adalah 0,982. Karena nilai signifikansi ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan likuiditas lebih dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,234	,215		-1,091	,279		
Ukuran_perusahaan	,379	,147	,267	2,570	,012	,952	1,051
Profitabilitas	,285	,124	,243	2,293	,025	,918	1,089
Leverage	,114	,048	,245	2,372	,021	,965	1,036
Likuiditas	,169	,068	,262	2,463	,016	,914	1,094

Pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa uji multikolonieritas dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas, karena nilai tolerance $> 0,01$ dan VIF < 10 . Ukuran perusahaan (X1) sebesar 0,952 sampai dengan 1,052, profitabilitas (X2) sebesar 0,918 sampai dengan 1,089, *leverage* (X3) sebesar 0,965 sampai dengan 1,036, dan likuiditas (X4) sebesar 0,914 sampai dengan 1,094. Sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas karena nilai VIF < 10 sehingga dapat dinyatakan bahwa model tidak mengalami gejala multikolonieritas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,32745968
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,131
	Negative	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		1,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,166

Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,234	,215		-1,091	,279
Ukuran_perusahaan	,379	,147	,267	2,570	,012
Profitabilitas	,285	,124	,243	2,293	,025
Leverage	,114	,048	,245	2,372	,021
Likuiditas	,169	,068	,262	2,463	,016

- Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikan $0,012 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,570 > t_{tabel} 1,986$. Maka ukuran perusahaan (X1) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).
- Variabel profitabilitas menunjukkan nilai signifikan $0,025 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,293 > t_{tabel} 1,986$. Maka profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).
- Variabel leverage menunjukkan nilai signifikan $0,021 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,372 > t_{tabel} 1,986$. Maka leverage (X3) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).
- Variabel likuiditas menunjukkan nilai signifikan $0,016 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,463 > t_{tabel} 1,986$. Maka likuiditas (X4) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).

Uji Hipotesis (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3,413	4	,853	7,509	,000 ^b
Residual	7,613	67	,114		
Total	11,026	71			

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa F-hitung sebesar 7,509 sedangkan F-tabel untuk penelitian ini adalah 2,250 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), leverage (X3), dan likuiditas (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,556 ^a	,310	,268	,33709

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R square*) yang diperoleh sebesar 0,268. Besarnya angka koefisien determinasi 0,268 sama dengan 26,8%. Hal ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu sebesar 26,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 26,8\% = 73,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti, sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tepat waktu menyampaikan laporan keuangan, semakin banyak perusahaan mendapatkan laba maka akan semakin tepat waktu menyampaikan laporan keuangan, perusahaan yang memiliki *leverage* rendah berarti tidak mengalami kesulitan keuangan dan mendorong perusahaan untuk tepat waktu menyampaikan laporan keuangan, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mendorong perusahaan untuk tepat waktu menyampaikan laporan keuangan.
2. Variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ketepatan waktu, sehingga dapat diartikan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tepat waktu menyampaikan laporan keuangan.
3. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ketepatan waktu, sehingga dapat diartikan semakin banyak perusahaan mendapatkan laba maka akan semakin tepat waktu menyampaikan laporan keuangan.
4. Variabel *leverage* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ketepatan waktu, sehingga dapat diartikan perusahaan yang memiliki leverage rendah berarti tidak mengalami kesulitan keuangan dan

mendorong perusahaan untuk tepat waktu menyampaikan laporan keuangan.

5. Variabel likuiditas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ketepatan waktu, sehingga dapat diartikan perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mendorong perusahaan untuk tepat waktu menyampaikan laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Asriyatun. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2(1), 39–46.
- Astuti. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 26(2), 144–157. <https://doi.org/10.32477/jkb.v26i2.275>
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *University Research Colloquium*, 441–458.
- Dwiyani. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatwaktuan Penyajian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 1451–1480.
- Hadiesti. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Manufaktur Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.26460/AD.V4I1.5342>
- Hidayah. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)*. 2004, 6–25.
- Jaori. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pelaporan Keuangan [Studi Empirik di BEI Periode 2014-2016]. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1–15. <https://doi.org/10.46806/ja.v7i2.496>
- Lubis. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Excutive Summary*, 23, 57168.
- Ningsih, Y., Diana, N., & Mawardi Cholid, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018). *E-Jra*, 09(10), 58–75.

- Oktafina. (2020). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2015 – 2018)*. 1(2011), 1–13.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. 1–29.
<https://doi.org/https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>
- Pradipta. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–17.
- Putri, D. A. (2020). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 333–353.
- Ramadhaniyati, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (Timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan. *Вестник Росздравнадзора*, 6, 5–9.
- Saragih. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 3(2), 58–66.
<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>